

LAPORAN PENELITIAN

Penelitian Pengembangan Pendidikan Tinggi / PT



Pengembangan Buku Ajar Bahasa Inggris di Laboratorium Bahasa IAIN Palopo

TIM PENELITI

Ketua :
Dr. Hj.Ria Warda Mappile, : ID 2020211699482
M.Ag

IAIN Palopo
Anggota :
Amalia Yahya ., SE., M.Hum : ID 201310770208000
IAIN Palopo. :

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO
2021**

RINGKASAN

Tujuan penelitian ini adalah untuk menghasilkan buku ajar materi pada laboratorium bahasa Inggris dengan sistem multimedia dan mempunyai konten penguatan nilai-nilai pengetahuan dasar Islam yang sesuai dengan kebutuhan mahasiswa serta bagaimana profil bahan ajar yang digunakan saat pembelajaran di Lab bahasa yang valid, praktis dan efektif untuk menunjang mutu kompetensi bahasa Inggris dan sekaligus penguatan pengetahuan dasar Islam mahasiswa IAIN Palopo. Rumusan Masalah penelitian ini yaitu: Bagaimana profil bahan ajar bahasa Inggris yang valid, praktis dan efektif yang dapat digunakan saat pembelajaran di Laboratorium bahasa IAIN Palopo dengan sistem multimedia dan mempunyai konten penguatan nilai-nilai dan pengetahuan dasar Islam yang sesuai dengan kebutuhan mahasiswa untuk menunjang mutu kompetensi bahasa Inggris dan sekaligus penguatan pengetahuan dasar Islam mahasiswa IAIN Palopo?. Adapun metode penelitian yang digunakan adalah metode Research and Development (R&D) dilakukan dengan menggunakan model desain ADDIE yaitu Analyze (Need Analysis), Design, Develop, Implement, Evaluate yang telah dimodifikasi dengan model desain pendekatan pembelajaran ESP yang dikemukakan oleh Hutchinson dan Waters (2008). Model ini telah disederhanakan menjadi proses desain terdiri 6 proses: Analisis kebutuhan, pengembangan materi, validasi ahli, revisi produk, uji coba produk, dan produk akhir. Berikut disajikan tabel prosedur pengembangan materi bahan ajar bahasa Inggris untuk mahasiswa di IAIN Palopo. Berdasarkan hasil analisis kebutuhan melalui kuesioner dan wawancara maka bahan ajar yang dikembangkan adalah berupa buku bahan ajar penunjang pembelajaran di laboratorium Bahasa., Buku ini terdiri dari enam unit, yaitu: (1) Pillars of Islam (2) The First Pillar of Islam : Syahadatain (3) The Second Pillar of Islam: Shalat (4) The Third Pillar of Islam: Zakat (5) The Fourth Pillar of Islam: Fasting (6) The Fifth Pillar of Islam: Hajj. Setiap unit yang dikembangkan pada bahan ajar bahasa Inggris untuk mahasiswa IAIN Palopo ini mempunyai kerangka dan susunan yang sama, yaitu buku bahan ajar ini disusun berdasarkan hasil analisis kebutuhan mahasiswa IAIN Palopo. Dalam proses pembelajaran mahasiswa mengerjakan tugas yang menyenangkan seperti Puzzling, Rearranging, Matching and Ordering activities. Media yang digunakan dalam materi ini adalah gambar, tulisan dan menggunakan aplikasi whatsapp dalam ponsel genggam/ gadget mahasiswa. Mereka mendapatkan penguatan Bahasa Inggris Istilah Islami . Materi ini dapat menjadi warming up dan penguatan kosakata

mahasiswa di IAIN Palopo yang dapat digunakan sebelum masuk ke materi inti.

Kata Kunci: English for Specific Purpose, Multimedia, Islamic Education

PRAKATA

Bismillahirrahmanirrahim

Segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah *subhanahu wa ta'ala* atas segala hidayah dan rahmat-Nya, sehingga penyusunan penulisan laporan penelitian ini dapat diselesaikan. Penulis menyadari bahwa sejak awal menulis sampai kepada tahap penyelesaian penulisan laporan hasil penelitian ini, penulis mengalami hambatan dan tantangan. Namun, hal tersebut dapat teratasi dengan baik berkat ketekunan, kerja keras, dan kesediaan dari berbagai pihak memberikan bantuan baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, melalui buku laporan hasil penelitian ini, penulis ingin mempersembahkan terima kasih dan penghargaan yang setulus-tulusnya kepada:

Ucapan terima kasih kepada Rektor Institut Agama Islam Negeri Palopo yang telah memberikan kesempatan dan arahan kepada penulis untuk melakukan penelitian dengan sebaik-baiknya. Ucapan terima kasih kepada Ketua LP2M (Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat) Institut Agama Islam Negeri Palopo yang telah memberikan kesempatan dan arahan kepada penulis untuk melakukan penelitian dengan sebaik-baiknya. Ucapan terima kasih kepada mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Palopo yang telah bersedia membantu penulis dalam pengumpulan data

penelitian sekaligus mengikuti prosesi penelitian secara baik. Ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah turut membantu penelitian baik berupa fisik maupun psikis sehingga penulisan laporan penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik.

Akhirnya, penulis berharap semoga penelitian menjadi salah satu wujud pengabdian penulis yang berharga dan bermanfaat bagi siapa saja yang membutuhkannya.

Palopo, 15 November 2021

Peneliti

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, syukur dan puji kita hadapkan ke hadirat Allah SWT., karena dengan hidayah dan taufiq-Nya sehingga penulisan dapat diselesaikan dengan baik.

IAIN Palopo melalui melalui Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat (LP2M) selalu berupaya agar para dosen menaruh minat dalam melaksanakan penelitian. Sebab penelitian sebagai darma kedua dari Tri Dharma Perguruan Tinggi perlu selalu digalakkan untuk mengkaji dan mengembangkan pengetahuan. Tanpa penelitian, ilmu pengetahuan akan mengalami stagnasi sehingga tidak mampu menjawab tantangan kemajuan zaman dan kebutuhan pembangunan bangsa.

Kami mengharapkan agar laporan hasil penelitian ini dapat menambah khasanah pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya ilmu-ilmu sosial dan pendidikan.

Akhirnya, mengucapkan terimakasih kepada Saudara Dr. Hj. Ria Warda , M.Pd & Amalia Yahya, M.Hum sebagai peneliti, atas jerih payahnya melaksanakan penelitiannya semoga Allah Swt., memberikan pahala yang setimpal. Amin.

DAFTAR ISI

SAMPUL

RINGKASAN

PRAKATA

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang.....8

B. Rumusan Masalah.....11

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Relevan.....12

B. Laboratorium Bahasa.....15

C. Laboratorium Multimedia.....15

D. Media Pembelajaran Interaktif..... 19

E. Bahasa Inggris Berbasis Islam.....19

BAB III TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian.....21

1. Bagi Dosen.....21

2. Bagi Mahasiswa.....21

BAB IV METODE PENELITIAN

A. Metode Pengumpulan Data.....22

B. Jenis Penelitian.....22

C. Subjek Penelitian.....23

D. Instrumen Penelitian.....23

E. Teknik Analisis Data.....25

F. Model Pengembangan.....26

G. Prosedur Pengembangan.....27

BAB V HASIL DAN DISKUSI

A. Analisis Kebutuhan.....29

B. Uji Coba.....29

C. Final Draft.....21

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan.....32

B. Saran.....33

PUSTAKA ACUAN

BAB 1

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Di dalam dunia pendidikan Islam, bahasa Inggris mempunyai peran yang sangat penting, karena dengan bahasa Inggris, dapat diibaratkan sebagai kunci untuk menguasai ilmu pengetahuan. Kita dapat mempelajari ilmu pengetahuan yang menggunakan bahasa pengantar bahasa Inggris. Sebagaimana yang kita ketahui, beberapa referensi pendidikan Islam menggunakan bahasa pengantar bahasa Arab, misalnya buku tentang kedokteran milik Ibnu Sina, tentang Matematika milik Al Jabar, tentang politik dan sejarah milik Ibnu Khaldun. Buku-buku mereka saat ini diajarkan di negara-negara barat misalnya di Jerman, Inggris, Canada, ataupun Amerika. Sehingga buku-buku mereka yang berbahasa Arab itu telah diadopsi dan diterjemahkan dalam bahasa Inggris. Dengan menguasai bahasa Inggris, kita juga dapat bertukar informasi tentang Islam, ilmu pengetahuan, ataupun keduanya yang lebih dikenal dengan Sains Islam. Dan juga kita dapat berdakwah dengan menggunakan tulisan-tulisan seperti artikel ataupun menyusun buku dalam bahasa Inggris berisikan kajian Islam, kemudian kita publikasikan ke dalam internet. Seperti yang kita tahu bahwa media internet sangat efektif sebagai alat penyebar informasi. Dan bahasa Inggris adalah bahasa yang sering digunakan dalam internet. Maka dapat dipahami bahwa bahasa Inggris sangat penting dalam dunia pendidikan Islam.

Sehubungan dengan masalah pengelolaan laboratorium bahasa, fasilitas multimedia, berbagai penelitian sebelumnya memberikan gambaran tentang fungsi yang sangat strategis dalam memberikan penguatan dan pengembangan kemampuan bahasa asing mahasiswa di perguruan tinggi. salah satu aspek yang sangat mempengaruhi keberadaan fungsi laboratorium bahasa sebagai pusat belajar bahasa. Kadek Yati Fitria Dewi (2017) mengungkapkan bahwa laboratorium bahasa merupakan media pembelajaran bahasa asing yang memfasilitasi pengajar dan pembelajar untuk dapat belajar dan berlatih secara lebih efektif. Efektivitas ini didukung oleh adanya sarana audio-video dan komputer multimedia, karena pembelajar memperoleh referensi langsung dari penutur asli. Sejatinya, laboratorium bahasa merupakan sarana yang bukan saja untuk menunjang pembelajaran bahasa asing, tetapi juga untuk keperluan pendalaman berbagai bidang kajian melalui tayangan audio, video, maupun CD/DVD Rom. Untuk penggunaan yang maksimal, laboratorium bahasa hendaknya menggunakan media dan materi yang sesuai dengan keadaan siswa, karena itu perlu dicari pemecahan yang tepat dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Inggris agar mahasiswa dapat lebih mudah mengerti dan memahaminya.

Penelitian yang berfokus pada pengembangan laboratorium yang berfokus pengelolaan dan manajemen laboratorium bahasa Inggris unggul dengan sistem multimedia telah juga dilakukan oleh beberapa peneliti sebelum lainnya yang akan mendukung penelitian ini antara lain: Yusman dkk,

Pemanfaatan Laboratorium Bahasa Multimedia Dalam Pengajaran Kemahiran Berbicara Kelas X Di Sma Negeri 1 Malang yang bertujuan untuk mendapatkan informasi tentang laboratorium bahasa multimedia sehingga dapat dijadikan pertimbangan dalam pemanfaatannya. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa laboratorium bahasa multimedia terbukti efektif dalam meningkatkan motivasi belajar dan prestasi siswa dalam kemahiran berbicara. Selanjutnya Tanjung Mulyono yang meneliti pemanfaatan Laboratorium Bahasa Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kemampuan Menyimak Bahasa Inggris Pada Siswa Kelas X Sma 13 Surabaya. Dia menunjukkan bahwa pemanfaatan laboratorium bahasa di SMA Negeri 13 Surabaya yang diorientasikan pada KTSP kurang berjalan dengan baik dan belum sepenuhnya menyelaraskan dengan tujuan dan prinsip pengembangan dari KTSP itu sendiri, sehingga mempengaruhi beberapa aspek dari fungsi sumber belajar ini yang akhirnya berdampak langsung pada hasil belajar siswa bahasa inggris kemampuan menyimak. Penelitian lain yang menjadi landasan penelitian ini yaitu oleh Abdelaziz Mohammed, berjudul *The Role of Language Laboratory in English Language Learning*. Penelitian ini bertujuan untuk menentukan hubungan anatara laboratorium bahasa dan cara efektif untuk menguasai bahasa Inggris. Penelitian ini merekomendasikan penggunaan lab bahasa di perguruan Tinggi.

Berdasarkan hasil observasi di Laboratorium bahasa di IAIN Palopo, yang dilakukan pada Maret 2019 di dapatkan fakta bahwa laboratorium Bahasa

belum dimanfaatkan secara maksimal fungsi dan peran laboratorium bahasa dalam meningkatkan pembelajaran bahasa Inggris oleh seluruh mahasiswa dengan berbagai latar belakang keilmuan yang berbasis Islam dan terhadap pengembangan kampus. Selanjutnya, kehadirannya belum dipandang sebagai sesuatu yang penting dan memberikan dukungan yang besar oleh karena itu penggunaan lab bahasa butuh optimalisasi pembelajaran yang terintegrasi dengan pengetahuan islam mahasiswa PTKIN untuk menunjang pembelajaran yang efektif dan optimal. Masalah yang lain yang menjadi kendala adalah belum tersedianya materi ajar dan lembar kerja yang menguatkan keberadaan laboratorium bahasa yang berbasis konten islami.

Oleh karena itu tim peneliti tertarik untuk menyusun buku ajar yang berbasis multi media dan memiliki konten islami. Selanjutnya peneliti akan melakukan pengembangan bahan ajar demi tersedianya materi ajar, modul dan lembar kerja dengan basis materi islami yang menunjang pelayanan laboratorium sebagai kampus islami yang dapat menunjang pengetahuan dasar islam dan karakter Islami mahasiswa sesuai kebutuhan mahasiswa. Secara umum penelitian ini akan berusaha mewujudkan terciptanya pelayanan laboratorium bahasa yang unggul dalam meningkatkan bahasa Inggris mahasiswa IAIN Palopo yang berciri khas materi islami pada laboratorium bahasa.

Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah penelitian ini adalah: Bagaimana profil bahan ajar bahasa Inggris yang valid, praktis dan efektif yang dapat digunakan saat pembelajaran di Laboratorium Bahasa IAIN Palopo dengan sistem multimedia dan mempunyai konten penguatan nilai-nilai dan pengetahuan dasar Islam yang sesuai dengan kebutuhan mahasiswa untuk menunjang mutu kompetensi bahasa Inggris dan sekaligus penguatan pengetahuan dasar Islam mahasiswa IAIN Palopo? Bagaimana profil bahan ajar yang digunakan saat pembelajaran di Lab bahasa yang valid, praktis dan efektif?

BAB 2

TINJAUAN PUSTAKA

KAJIAN RELEVAN

Penelitian ini berfokus pada pengembangan laboratorium yang berfokus pengelolaan dan manajemen laboratorium bahasa Inggris unggul dengan sistem multimedia yang dapat meningkatkan kualitas penggunaan laboratorium bahasa di IAIN Palopo serta pengembangan materi ajar bahasa Inggris di laboratorium bahasa yang berbasis multi media dan bermuatan nilai nilai Islami. Ada beberapa kajian penelitian yang relevan dengan penelitian ini antara lain:

- (1) Yusman dkk, Pemanfaatan Laboratorium Bahasa Multimedia Dalam Pengajaran Kemahiran Berbicara Kelas X Di Sma Negeri 1 Malang. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan informasi tentang laboratorium bahasa multimedia sehingga dapat dijadikan pertimbangan dalam pemanfaatannya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pemanfaatan laboratorium bahasa multimedia dan efektivitasnya dalam pengajaran berbicara di SMA Negeri 1 Malang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa laboratorium bahasa multimedia sudah digunakan dalam pengajaran berbicara, melalui pemanfaatan *home theatre*, televisi dan parabola, serta *mic wireless clip on*.

Laboratorium bahasa multimedia terbukti efektif dalam meningkatkan motivasi belajar dan prestasi siswa dalam kemahiran berbicara.

- (2) Tanjung Mulyono, Pemanfaatan Laboratorium Bahasa Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kemampuan Menyimak Bahasa Inggris Pada Siswa Kelas X Sma 13 Surabaya. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif deskriptif yang mana hasil penelitian dijabarkan secara deskriptif untuk melihat seperti apa pemanfaatan laboratorium bahasa yang berorientasi pada KTSP di SMA Negeri 13 Surabaya, dan hal apa saja yang perlu ditingkatkan, dikembangkan maupun dibenahi dalam pemanfaatan laboratorium agar orientasinya benar-benar sesuai dengan kurikulum. Dalam penelitian ini menggunakan tiga metode pengumpulan data, yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi. Objek pengelolaan seputar pengelolaan laboratorium bahasa yang berorientasi pada kurikulum. Sedangkan subjeknya adalah orang-orang atau para personil pengelola laboratorium. Metode analisis data yang digunakan adalah metode Miles dan Hubberman, juga disertai dengan pengecekan keabsahan temuan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemanfaatan laboratorium bahasa di SMA Negeri 13 Surabaya yang diorientasikan pada KTSP kurang berjalan dengan baik dan belum sepenuhnya menyelaraskan dengan tujuan dan prinsip pengembangan dari KTSP itu sendiri, sehingga mempengaruhi beberapa aspek dari fungsi sumber belajar ini yang akhirnya

berdampak langsung pada hasil belajar siswa bahasa Inggris kemampuan menyimak. Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disarankan agar melakukan pembenahan terhadap pengelolaan laboratorium yang diorientasikan pada KTSP, baik secara organisasi maupun personal. Juga pembenahan sistem operasional pemanfaatan laboratorium. Juga ada beberapa format-format pemanfaatan yang diusulkan agar pengelolaan laboratorium ini lebih bersinergi dengan KTSP sebagai orientasinya.

- (3) Abdelaziz Mohammed, berjudul *The Role of Language Laboratory in English Language Learning*. Penelitian ini bertujuan untuk menentukan hubungan antara laboratorium bahasa dan cara efektif untuk menguasai bahasa Inggris. Ada dua pertanyaan dalam penelitian ini yaitu *“Is language laboratory useful in teaching English to Saudi students?”* dan *“How do language labs help in improving students’ performance?”* Pendekatan deskriptif dan analitis digunakan dalam penelitian ini. Dua kelompok dengan situasi dan perlakuan yang berbeda untuk diamati. Masing masing kelompok terdiri atas 27 mahasiswa pada semester 4 jurusan bahasa Inggris. Instrumen penelitiannya adalah tes bahasa Inggris dari semua komponen bahasa. Pada umumnya, penggunaan laboratorium bahasa yang efektif sangat penting dalam mengajar listening dan speaking. Penelitian ini merekomendasikan penggunaan lab bahasa di perguruan Tinggi.

(4) Chandradasa & Jayawardane, 2018 *The Role Of The Language Laboratory In Learning English As A Second Language In A University Context With Reference To Sri Lank* Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peranan laboratorium bahasa dalam pembelajaran bahasa Inggris. Instrumen penelitian ini adalah closed ended questionnaires yang didistribusikan ke 150 mahasiswa sains dan 30 pengajar yang bertugas di fakultas sains diwawancarai. Data dianalisis dengan metode kualitatif dan kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa laboratorium bahasa sangat besar perannya. Mahasiswa hadir dikelas yang rileks dan memberikan kesempatan untuk menggunakan bahasa target, lebih percaya diri, sangat individual, berinteraksi dan koreksian langsung. Lab adalah tempat terbaik untuk listening dan speaking. Namun tidak terlalu berhasil dalam reading dan writing disbanding kelas tradisional. Yang menjadi permasalahan bukan mahasiswa dan lab tetapi pengajar yang gagal mengimplementasikan materi pembelajaran kreatif, pengetahuan up to date dan pemilihan software. Lab bahasa bukanlah pengganti pengajar dan ruang kelas bukanlah tempat yang harus dihapuskan. Oleh karena itu pendekatan pertimbangan yang baik akan membuat laboratorium bahasa menjadi strategi yang sempurna dalam kesuksesan jangka panjang sebuah pembelajaran bahasa.

Penelitian tersebut telah membahas penggunaan lab untuk pendidikan dan berbagai pengembangannya untuk meningkatkan kualitas mutu kontribusi laboratorium bahasa terhadap lembaga dan institusi pada berbagai level. Namun masih sedikit yang berfokus pada laboratorium bahasa dengan menyediakan prototipe bahan ajar di PTKIN di Indonesia khususnya wilayah Indonesia timur.

Pengertian Laboratorium Bahasa & Fungsi Laboratorium Bahasa

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), istilah laboratorium Bahasa mengacu pada suatu ruangan/tempat tertentu yang dilengkapi dengan peralatan untuk melakukan simulasi bahasa atau memperlancar kemampuan berbahasa seseorang. Berdasarkan definisi tersebut, maka dalam suatu ruang laboratorium bahasa terdapat berbagai jenis peralatan yang digunakan untuk aktivitas peningkatan kemampuan berbahasa tersebut. Secara garis besar, perlengkapan tersebut dibagi menjadi tiga yaitu: (1) perangkat elektronika utama yaitu peralatan yang mempunyai peran signifikan untuk meningkatkan kemampuan seseorang dalam menggunakan bahasa; (2) perangkat furniture dan aksesoris ruangan yaitu segala peralatan yang berfungsi untuk memberi rasa nyaman bagi pembelajar untuk belajar di dalam ruangan; (3) peralatan multimedia yaitu peralatan tambahan yang dapat berfungsi maksimal tergantung dari kemampuan perangkat utama yang digunakan. Yang artinya bahwa jika perangkat utama lab bahasa mempunyai fasilitas komunikasi

lengkap maka peralatan multimedia akan berguna secara maksimal. Tetapi jika peralatan utama lab bahasa memiliki kemampuan minimal maka secanggih dan semahal apapun perangkat utama yang dimiliki, peralatan multimedia hanya menjadi pajangan yang tidak berguna secara maksimal untuk meningkatkan kemampuan berbahasa para pembelajar.

Menurut Khithdys (2010), laboratorium bahasa mengacu kepada seperangkat peralatan elektronik audio video yang terdiri atas instructor console sebagai mesin utama, dilengkapi dengan *repeater language learning machine*, *tape recorder*, *DVD Player*, video monitor, *headset* dan *students booth* (bilik siswa) yang dipasang dalam satu ruang kedap suara. Selain itu ada pula komponen komputer multimedia sebagai komponen tambahan yang dapat dikombinasikan dengan kesemuanya itu sehingga tampilah laboratorium bahasa multimedia. Artinya, peralatan laboratorium bahasa itu mencakup berbagai jenis media dengan fungsi masing-masing yang bervariasi. Dengan laboratorium bahasa multimedia, tenaga pendidik yang kreatif dapat memanfaatkan aneka jenis program pelajaran bahasa asing baik yang dikemas dalam bentuk kaset audio, video, maupun CD interaktif. Bahkan, dengan peralatan ini tenaga pendidik juga dapat memanfaatkan kemampuan dirinya dalam memfasilitasi peserta didik agar terlibat dalam proses komunikasi secara aktif melalui *headset* dan *microphone* yang tersedia pada masing-masing meja pembelajar.

Saat ini piranti laboratorium bahasa telah banyak terpasang di berbagai sekolah, pusat pendidikan/pelatihan, dan perguruan tinggi. Dengan hadirnya produk laboratorium yang didesain sendiri oleh ahli-ahli dari Indonesia sendiri, harga laboratorium bahasa multimedia menjadi dapat terjangkau oleh lembaga-lembaga pendidikan negeri maupun swasta. Namun demikian, berdasarkan pengamatan laboratorium Bahasa belum dapat difungsikan secara maksimal. Bahkan banyak di antaranya yang dibiarkan menganggur begitu saja oleh karena persoalan ketidakmampuan instruktur/pengajar dalam mengoperasikannya dan adapula karena terdapat fasilitas pendukung yang tidak bisa digunakan karena mengalami kerusakan dan tidak kunjung diperbaiki.

Untuk membantu mengatasi kendala terkait pemanfaatan laboratorium bahasa, berikut disajikan beberapa teknik pemanfaatan laboratorium bahasa khususnya dalam pembelajaran bahasa asing menurut Khithdys (2010), *Listening* yang dapat diintegrasikan dengan *Speaking* (berbicara), *reading* (membaca) dan *Writing* (menulis). Sasaran yang mesti dicapai dengan penggunaan laboratorium bahasa di sini adalah agar pembelajar dapat mendengar, melihat, mengamati, dan memahami bagaimana penutur asli menggunakan bahasa asing itu dalam berbagai situasi yang berbeda-beda. Dengan sasaran demikian diharapkan pembelajar mampu meniru model yang digunakan oleh penutur asli. Dengan kata lain, pembelajar dapat secara

langsung mengambil referensi asli, dan bukan referensi kedua, ketiga, atau keempat yang cenderung berbeda dalam banyak hal. Untuk mencapai sasaran itu pengajar perlu menyiapkan kaset atau VCD yang berisi irekaman suara maupun gambar penutur asli. Adapun teknik penyajian materi tersebut dapat dilakukan dengan beberapa macam tindakan sebagai berikut:

- (1) Pemanfaatan kaset audio,
- (2) Pemanfaatan VCD/DVD player
- (3) Dubbing
- (4) Pemanfaatan Komputer Multimedia

Selain dimanfaatkan untuk menjalankan program CD Rom, VCD, maupun DVD, komputer multimedia pada laboratorium bahasa dapat pula menampilkan program *Power Point* yang tidak saja dapat dimanfaatkan dalam pengajaran Bahasa Inggris, tetapi juga untuk kepentingan presentasi lain.

Laboratorium Multimedia

Menurut Richard E.Mayer (2009:3) multimedia adalah presentasi materi dengan menggunakan kata-kata sekaligus gambar-gambar. Pengertian Richard ini dimaksudkan pada „kata“ yang materinya disajikan dalam bentuk verbal, dan „gambar“ yang materinya disajikan dalam bentuk gambar. Multimedia pada saat digunakan sebagai kata benda, pengertiannya akan merujuk pada teknologi untuk menyajikan materi dalam

bentuk verbal dan visual. Sebagai kata keterangan, multimedia dapat berarti multimedia learning, multimedia message, multimedia instructional message.

Fokus penulis dalam pengembangan media pembelajaran ini adalah desain multimedia instructional message atau desain pesan-pesan instruksional multimedia yang melibatkan kata-kata dan gambar-gambar yang ditujukan untuk meningkatkan pembelajaran multimedia. Presentasi multimedia berbasis komputer paling efektif adalah Concise Narrated Animation (CNA) dimana diberikan penjelasan bahwa fitur multimedia meliputi animasi dan narasi yang saling terkait, bukannya narasi saja.

Pengertian Media Pembelajaran Interaktif

Media pembelajaran seperti buku dan komputer atau laptop dapat dengan mudah ditemukan di sekitar kita. Buku merupakan suatu media pembelajaran satu arah, yakni kita hanya dapat membaca apa yang telah ada di dalam buku tersebut. Akan menjadi menarik apabila kita dapat merubah apa yang ada di buku tersebut dengan melihat kenyataan. Menjadi sebuah dasar pemikiran yang akhirnya menciptakan sebuah alat yang dapat digunakan untuk mengubah isi dari konten buku tersebut, menggantinya dalam arti mengubah buku menjadi digital dan bisa dengan mudah di bawa.

Dalam kamus besar bahasa Indonesia, kata “interaktif” berarti melakukan aksi atau antarmubungan atau saling aktif. Media pembelajaran

interaktif dapat dimaknai dengan media yang bersifat aktif dalam arti media di rancang sedemikian rupa agar dapat melakukan perintah balik kepada pengguna untuk melakukan suatu aktivitas. Media pembelajaran interaktif ini merupakan kombinasi dari audio, text, gambar, grafik, dan video. Media pembelajaran interaktif tidak seperti bahan ajar cetak yang hanya pasif dan tidak dapat melakukan kendali kepada penggunanya.

Media pembelajaran interaktif ini berbasis komputer dimana dimaksudkan memudahkan siswa untuk mempelajarinya di sekolah karena siswa belajar lebih efektif di sekolah daripada di rumah (Andi Prastowo, 2011:332)

Materi Pembelajaran Bahasa Inggris berbasis Islam

Hutchinson & Waters menyatakan bahwa *English for Specific Purposes* (ESP) adalah sebuah pendekatan pembelajaran bahasa yang menekankan segala keputusan tentang isi dan metode yang akan digunakan berdasarkan pada alasan dari para pembelajar atau siswa (Hutchinson dan Water, 1987). Sementara itu, Paltridge & Starfield menyatakan bahwa ESP adalah proses belajar mengajar bahasa Inggris sebagai bahasa asing atau bahasa kedua dengan tujuan akhir atau *goal* dari para siswa adalah agar mereka dapat menggunakan bahasa Inggris yang mereka pelajari untuk domain tertentu.

BAB 3

TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk menghasilkan buku ajar materi pada laboratorium bahasa Inggris dengan sistem multimedia dan mempunyai konten penguatan nilai-nilai pengetahuan dasar Islam yang sesuai dengan kebutuhan mahasiswa serta bagaimana profil bahan ajar yang digunakan saat pembelajaran di Lab bahasa yang valid, praktis dan efektif untuk menunjang mutu kompetensi bahasa Inggris dan sekaligus penguatan pengetahuan dasar Islam mahasiswa IAIN Palopo.

Dengan tersusunnya penelitian ini diharapkan dapat diperoleh manfaat di bidang teoritis dan praktis seperti berikut ini:

a. Bagi Dosen:

Diharapkan bermanfaat sebagai salah satu upaya untuk mengembangkan bahan ajar guna meningkatkan kualitas pengajaran dan pembelajaran sehingga tujuan pendidikan dapat tercapai. Utamanya dalam hal pemanfaatan pembelajaran laboratorium dengan menggunakan multimedia.

b. Bagi Mahasiswa:

Diharapkan dapat memungkinkan mahasiswa dapat mempelajari pengetahuan dasar agama secara runtut, sistematis, dan menarik sehingga secara akumulatif mampu menguasai secara utuh dan terpadu, dan disamping itu juga diharapkan pemanfaatan laboratorium dengan menggunakan multimedia dapat menambah motivasi belajar mahasiswa.

BAB 4

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan *Research and Development (R&D)*. Pendekatan research & Development akan digunakan peneliti untuk menganalisis sebuah produk yang dapat diimplementasikan pada institusi pendidikan (Borg & Gall). Untuk data pengembangan buku ajar berbasis multimedia dan mempunyai muatan islam, penelitian akan ini menggunakan penelitian *Research and Development (R&D)*, karena peneliti menganalisis sebuah produk yang dapat diimplementasikan pada institusi pendidikan (Borg & Gall).

Subyek penelitian

Subjek penelitian ini adalah pengembangan buku ajar berbasis multimedia dan mempunyai muatan islam yang akan diujicobakan pada empat kelas dengan jumlah masing masing untuk beberapa mahasiswa pada empat fakultas pada lingkungan IAIN Palopo yaitu Tarbiyah, Syariah Ekonomi dan Bisnis Islam, dan Ushuluddin dengan masing masing kelas berjumlah 35 orang.

Instrumen penelitian

Siswa akan diwawancarai dan angket analisis kebutuhan yang akan dibagikan selama fase pengumpulan data. Sementara itu, penelitian ini akan menggunakan tiga jenis angket kuesioner yakni untuk siswa, pengajar, dan

untuk penilaian ahli. Instrumen yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Kuesioner. Kuesioner analisa kebutuhan dan kuesioner untuk produk. bahasa, konten, dan layout. Untuk expert.
2. Lembar Observasi selama ujicoba produk. Lembar observasi ini akan digunakan dalam proses ujicoba produk buku ajar.

Metode dan Teknik Pengumpulan Data

Mahasiswa dari IAIN Palopo yang berasal dari 4 fakultas telah ikut serta dalam penelitian ini. Data penelitian ini akan dianalisis secara deskriptif. Data untuk investigasi ini dikumpulkan dengan menggunakan dua cara yang berbeda. Analisis kualitatif data wawancara dan kuesioner dimaksudkan untuk mengumpulkan data kuantitatif untuk memperoleh target kebutuhan.

Pada tahapan wawancara, peserta didik diminta untuk menjawab serangkaian pertanyaan tentang isi buku dan tujuan mereka sendiri untuk meningkatkan pengetahuan agama melalui multimedia dengan memilih satu atau lebih opsi dari daftar yang disediakan. Selain itu, mahasiswa akan mengkonfirmasi informasi yang diperoleh melalui angket kuesioner. Diperlukan penilaian dan saran ahli terhadap isi buku, bahasa, dan desain yang akan dinilai melalui engket kuesioner penilaian ahli.

Tehnik Analisis Data

Prosedur analisis data kuantitatif dan kualitatif adalah dua kategori teknik analisis data yang peneliti gunakan. Data kualitatif berasal dari tanggapan responden; ketika menganalisis data kualitatif, peneliti merekam partisipan dan menyalin komentar mereka. Kuesioner digunakan untuk mengumpulkan data kuantitatif dari siswa dan penilaian ahli.

Data diperiksa dengan Skala-Likert (*Likert Scale*) sebagai metrik. Suharto mengusulkan agar skor konversi dibangun dengan membagi rentang skor dengan interval data yang akan diolah. Teknik analisis ini berjalan dengan gambaran sebagai berikut: (1) sangat tidak setuju, (2) sangat tidak setuju, (3) setuju, dan (4) sangat setuju. Berikut adalah rumus yang digunakan dalam mengolah data yang dihasilkan:

Analisis data akan menggunakan rumus yang dikemukakan oleh Arifin, Z (2013) sebagaimana yang dikutip oleh Sagita:

Jawabannya bagus sekali (*excellent*) = $E \times 4 = \dots$

Jawaban bagus (*good*) = $G \times 3 = \dots$

Jawabannya cukup (*fairly*) = $F \times 2 = \dots$

Jawaban jelek (*poor*) = $P \times 1 = \dots$

Jumlah skor = ...

Setelah menghitung skor total, peneliti akan menghitung rata-rata dengan menggunakan rumus berikut:

$$M = \frac{B}{N}$$

M = Skor Rata-rata

B = Skor Total

N = Total Butir Soal Materi Penilaian

Hasil dari skor rata-rata akan dilanjutkan dengan menghitung nilai dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$X = \frac{M}{N}$$

X = Hasil

M = Rata-rata

N = Total Butir Soal Materi Penilaian

Setelah skor rata-rata setiap materi dihitung, peneliti akan mendefinisikannya sebagai:

Tabel 1. Topik Materi Kualifikasi Evaluasi Produk

Skala skor	Persentase	Kualifikasi	Kategori
3,6 - 4	90 – 100%	Sangat Baik	Dapat digunakan tanpa revisi
2,6 – 3,5	65- 89%	Baik	Dapat digunakan dengan beberapa revisi
1,6 – 2,5	40 – 64%	Cukup Baik	Dapat digunakan dengan banyak revisi
0 – 1,5	0 – 39%	Buruk	Tidak dapat digunakan

Model Pengembangan

Model pengembangan yang digunakan pada penelitian ini, menggunakan model desain ADDIE dan dimodifikasi dengan model desain kurikulum ESP. Model desain ADDIE merupakan model desain yang sangat

mendasari proses pengembangan yang akan dikembangkan, serta tahapan model desain ADDIE sesuai dengan proses pengembangan yang diharapkan peneliti, karena model desain ADDIE tidak membutuhkan proses yang panjang seperti model-model desain pengembangan lainnya. Peneliti memilih mengolaborasi model desain kurikulum ESP karena, pada penelitian pengembangan materi bahan ajar ini, mengembangkan materi bahan ajar bahasa Inggris untuk mahasiswa IAIN Palopo. Adapun kelima tahap dalam ADDIE adalah sebagai berikut:

- a. Analysis (Analisis Kebutuhan)
- b. Desain
- c. Development (Pengembangan)
- d. Implementasi
- e. Evaluasi

Prosedur Pengembangan

Prosedur pengembangan materi bahan ajar mata kuliah bahasa Inggris untuk mahasiswa IAIN Palopo memakai model desain ADDIE di modifikasi dengan model desain pendekatan pembelajaran ESP yang dikemukakan oleh Hutchinson dan Waters (2008). Model ini telah disederhanakan menjadi proses desain terdiri 6 proses: Analisis kebutuhan, pengembangan materi, validasi ahli, revisi produk, uji coba produk, dan produk akhir. Tahapan prosedur penelitian pengembangan diuraikan sebagai berikut:

1. Wawancara

Pada tahap uji coba ini, peneliti mengumpulkan data kebutuhan mahasiswa mengenai produk yang akan dikembangkan sebagai buku ajar. Beberapa mahasiswa pada setiap perwakilan fakultas lingkungan IAIN Palopo yaitu Tarbiyah, Syariah, Ekonomi dan Bisnis Islam, dan Ushuluddin.

2. Uji coba Produk

a. Desain Uji coba

Pada tahap uji coba ini, materi bahan ajar bahasa Inggris berbasis pengetahuan dasar Islam akan diujicobakan pada empat kelas untuk beberapa mahasiswa pada empat fakultas pada lingkungan IAIN Palopo yaitu Tarbiyah, Syariah Ekonomi dan Bisnis Islam, dan Ushuluddin. Sebagai produk pada penelitian ini, materi diujicobakan pada mahasiswa IAIN Palopo untuk menentukan apakah materi bahan ajar ini sudah sesuai. Tujuan uji coba produk ini, agar dapat memperoleh *feedback* terhadap materi bahan ajar bahasa Inggris berbasis pengetahuan dasar islami yang dikembangkan. Pada tahapan ini harus melakukan secara hati-hati untuk mendapatkan data yang lebih banyak untuk tujuan meningkatkan kualitas materi. Data yang telah dikumpulkan dari *tryout*, digunakan untuk keperluan revisi.

Uji coba produk dilaksanakan pada semester dua, pada tahun akademik 2019/2020. Dosen menggunakan draf materi bahan ajar pada proses perkuliahan bahasa Inggris di dalam kelas. Setelah mata kuliah telah selesai, kuesioner yang telah dipersiapkan oleh peneliti diberikan kepada mahasiswa

dan dosen. kemudian kuesioner diisi sesuai dengan instruksi yang diberikan. Setelah kuesioner diisi, kuesioner dianalisa. Peneliti juga menggunakan wawancara untuk mendapatkan data.

b. Subjek Uji coba

Subjek uji coba pada penelitian ini adalah mahasiswa semester 2 IAIN Palopo pada empat kelas untuk beberapa mahasiswa pada empat fakultas pada lingkungan IAIN Palopo. Subjek uji coba dalam penelitian pengembangan yang dilaksanakan ini sebanyak 35 orang mahasiswa per kelas. Penelitian ini dilaksanakan di laboratorium bahasa Inggris IAIN Palopo.

c. Rencana Pembahasan

Dalam penelitian ini akan di bahas 2 hal pokok yaitu:

1. Perumuskan konsep pengelolaan dan pengembangan bahan ajar Bahasa Inggris pada laboratorium bahasa Inggris unggul dengan sistem multimedia yang dapat meningkatkan kualitas penggunaan laboratorium bahasa di IAIN Palopo yang merupakan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang dilanjutkan dengan FGD penetapan perumusan konsep pengelolaan dan manajemen materi laboratorium bahasa Inggris unggul dengan sistem multimedia yang ideal untuk laboratorium IAIN Palopo
2. Menghasilkan materi laboratorium bahasa Inggris berkonten penguatan nilai nilai dan pengetahuan dasar Islam yang sesuai untuk menunjang peningkatan mutu lulusan IAIN Palopo yang dapat

digunakan semua program studi dalam lingkungan IAIN Palopo dan oleh PTKIN yang sejenis.

BAB 5

HASIL DAN DISKUSI

HASIL ANGGKET ANALISIS KEBUTUHAN

Kebutuhan target Mahasiswa IAIN Palopo dalam belajar bahasa Inggris adalah untuk dapat berkomunikasi dalam bahasa Inggris dengan baik, serta sebagai penguatan kosa-kata atau istilah-istilah bahas Inggris yang berkaitan dengan Agama Islam. Mahasiswa ingin memahami bacaan doa dan ayat-ayat yang pendek dalam bahasa Inggris sehingga mampu menyusun paragraf dengan jumlah kata tertentu mulai dari pengenalan hingga kesimpulan untuk kompetensi menulis.

Berdasarkan hasil analisis kebutuhan melalui kuesioner dan wawancara maka bahan ajar yang dikembangkan adalah berupa buku bahan ajar penunjang pembelajaran di laboratorium Bahasa., Buku ini terdiri dari enam unit, yaitu: (1) Pillars of Islam (2) The First Pillar of Islam : Syahadatain (3) The Second Pillar of Islam: Shalat (4) The Third Pillar of Islam: Zakat (5) The Fourth Pillar of Islam: Fasting (6) The Fifth Pillar of Islam: Hajj. Setiap unit yang dikembangkan pada bahan ajar bahasa Inggris untuk mahasiswa IAIN Palopo ini mempunyai kerangka dan susunan yang sama, yaitu buku bahan ajar ini disusun berdasarkan hasil analisis kebutuhan mahasiswa IAIN Palopo. Dalam proses pembelajaran mahasiswa mengerjakan tugas yang menyenangkan seperti

Puzzling, Rearranging, Matching and Ordering activities. Media yang digunakan dalam materi ini adalah multimedia yaitu gambar, tulisan dan menggunakan aplikasi whatsapp dalam ponsel genggam/ gadget mahasiswa. Mereka mendapatkan penguatan Bahasa Inggris Istilah Islami . Materi ini dapat menjadi warming up dan penguatan kosakata mahasiswa di IAIN Palopo yang dapat digunakan sebelum masuk ke materi inti.

HASIL ANGGKET PENILAIAN DARI AHLI

Semua ahli memvalidasi produk peneliti; Dr. Maghfirah Thayyib., S.S., M.Hum. sebagai ahli materi, Dewi Furwana, S.Pd.I., M.Pd sebagai ahli bahasa, Fadhliah Rahmah Muin, S.Pd.I., M.Pd sebagai ahli desain.

Tabel 5.1 Hasil Validasi Produk oleh Ahli

No.	Kriteria	Rata-rata	Deskripsi	Keterangan
A. Konten				
1	Cakupan isi materi dalam bahan ajar berhubungan dengan kebutuhan IAIN Palopo.	4	Sangat Baik	Dapat digunakan tanpa revisi.
2	Kedalaman materi dalam bahan yang memadai.	3	Baik	Dapat digunakan dengan sedikit revisi.
3	Keaslian isi materi dalam bahan memadai	3	Baik	Dapat digunakan

				dengan sedikit revisi.
4	Isu-isu terbaru di dalam bahan ajar menarik	4	Sangat Baik	Dapat digunakan tanpa revisi.
B. Bahasa				
5	Bahasa yang digunakan dalam bahan ajar sesuai dengan kemampuan siswa	4	Sangat Baik	Dapat digunakan tanpa revisi.
6	Bahasa yang disajikan komprehensif pada dan sesuai dengan tingkat perkembangan kognitif siswa	4	Sangat Baik	Dapat digunakan tanpa revisi.
7	Ekspresi yang digunakan sesuai dengan tata bahasa yang benar	4	Sangat Baik	Dapat digunakan tanpa revisi.
8	Bahasa yang disajikan dalam bahan ajar mudah dipahami	3	Baik	Dapat digunakan dengan sedikit revisi.
C. Desain				
9	Tampilan materi pada tiap unit jelas	3	Baik	Dapat digunakan dengan sedikit revisi.
10	Tampilan materi menarik	3	Baik	Dapat digunakan dengan sedikit revisi.
11	Ukuran huruf sesuai	3	Baik	Dapat digunakan dengan sedikit revisi.

12	Jenis huruf sesuai	4	Sangat Baik	Dapat digunakan tanpa revisi.
13	Jarak spasi sesuai	4	Sangat Baik	Dapat digunakan tanpa revisi.
14	Penggunaan tanda baca benar	4	Sangat Baik	Dapat digunakan tanpa revisi.
D. Evaluasi General				
15	Presentasi	4	Sangat Baik	Dapat digunakan tanpa revisi.
16	Materi sesuai dengan level mahasiswa	4	Sangat Baik	Dapat digunakan tanpa revisi.
17	Bentuk penilaian sesuai	3	Baik	Dapat digunakan tanpa revisi.
Skor Total			61	

Nilai rata-rata hasil validasi ahli dihitung di bawah ini:

$$M = \frac{B}{N} = \frac{61}{17} = 3,58$$

Persentase hasil validasi ahli dihitung di bawah ini:

$$X = \frac{M}{N} \times 100\%$$

$$X = \frac{3,58}{4} \times 100\% = 89\%$$

Hasil validasi ahli mendapatkan nilai rata-rata sebesar 3,58 dengan persentase 98% yang memenuhi syarat “Baik”. Hasil validasi ahli menunjukkan bahwa produk ini dapat digunakan dengan sedikit revisi.

UJI COBA

Setelah melakukan uji coba dan dengan beberapa pendapat yang dikemukakan siswa tentang buku tersebut, peneliti dapat menyimpulkan bahwa buku tersebut layak untuk digunakan. Hal ini diterima dengan baik oleh mahasiswa dan telah menjadi penguatan dalam hal meningkatkan kosakata bahasa Inggris dan istilah-istilah dalam Agama Islam.

FINAL DRAFT



Berdasarkan kritik tim penilai terhadap buku tersebut, berikut *final draft* buku tersebut. Penggunaan buku sebagai penunjang mata kuliah dalam meningkatkan kemampuan penguasaan kosa-kata dan istilah agama Islam. Serta pengaplikasian buku dalam bentuk multimedia juga sangat tepat dalam meningkatkan kemampuan mahasiswa.

BAB 6

KESIMPULAN DAN SARAN

Kebutuhan target Mahasiswa dalam belajar bahasa Inggris adalah untuk dapat berkomunikasi dalam bahasa Inggris dengan baik, serta dapat

meningkatkan kosa-kata dan istilah Islam dengan baik. Hasil produk penelitian ini berbasis multimedia yang digunakan di dalam laboratorium dengan beberapa item (1) Tujuan pembelajaran dari buku ini adalah sebagai media pembelajaran tambahan dan penguatan. (2) Buku ini berisi beberapa kosakata dan materi yang disusun berdasarkan kebutuhan sasaran dan dikembangkan. (3) Metodologi penelitian berdasarkan Borg and Gall (4) Buku ini merupakan produk yang termasuk dalam media visual gambar dan teknologi

Berdasarkan kesimpulan di atas, peneliti ingin memberikan saran sebagai berikut:

1. Disarankan kepada dosen untuk menggunakan produk ini sebagai media pendukung dalam pengajaran di laboratorium.
2. Disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk melanjutkan penelitian ini untuk mengembangkan buku; semoga penelitian selanjutnya dapat memberikan hasil yang lebih baik dan lebih progresif.

PUSTAKA ACUAN/BIBLIOGRAFI

Astuti, Reni Intan Puji. 2015. *Media Laboratorium Bahasa*. Universitas Negeri Malang

Chandradasa & Jayawardane (2018) The Role of the Language Laboratory in Learning English As A Second Language In A University Context With Reference To Sri Lanka. *PEOPLE: International Journal of Social Sciences*, 4(1), 133-152 DOI-<https://dx.doi.org/10.20319/pijss.2018.41.133152>

Hutchinson, T & Waters, A. (1987). *English for Specific Purposes*. London: Cambridge University Press

Kadek Yati Fitria Dewi. (2017) Optimalisasi Sarana Laboratorium Bahasa Sebagai Media Pembelajaran Terintegrasi. *Prosiding Seminar : Revitalisasi Tata Kelola Perguruan Tinggi Juni 2017 (P.82-92)*. Unit Penerbitan (UP) Pusat Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat (P3M) Unipas Singaraja. ISBN 978-979-17637-3-8)

Mohammed, Abdelaziz (2017) The Role of Language Laboratory in English Language Learning. *English Language Teaching; Vol. 10, No. 2*; 2017

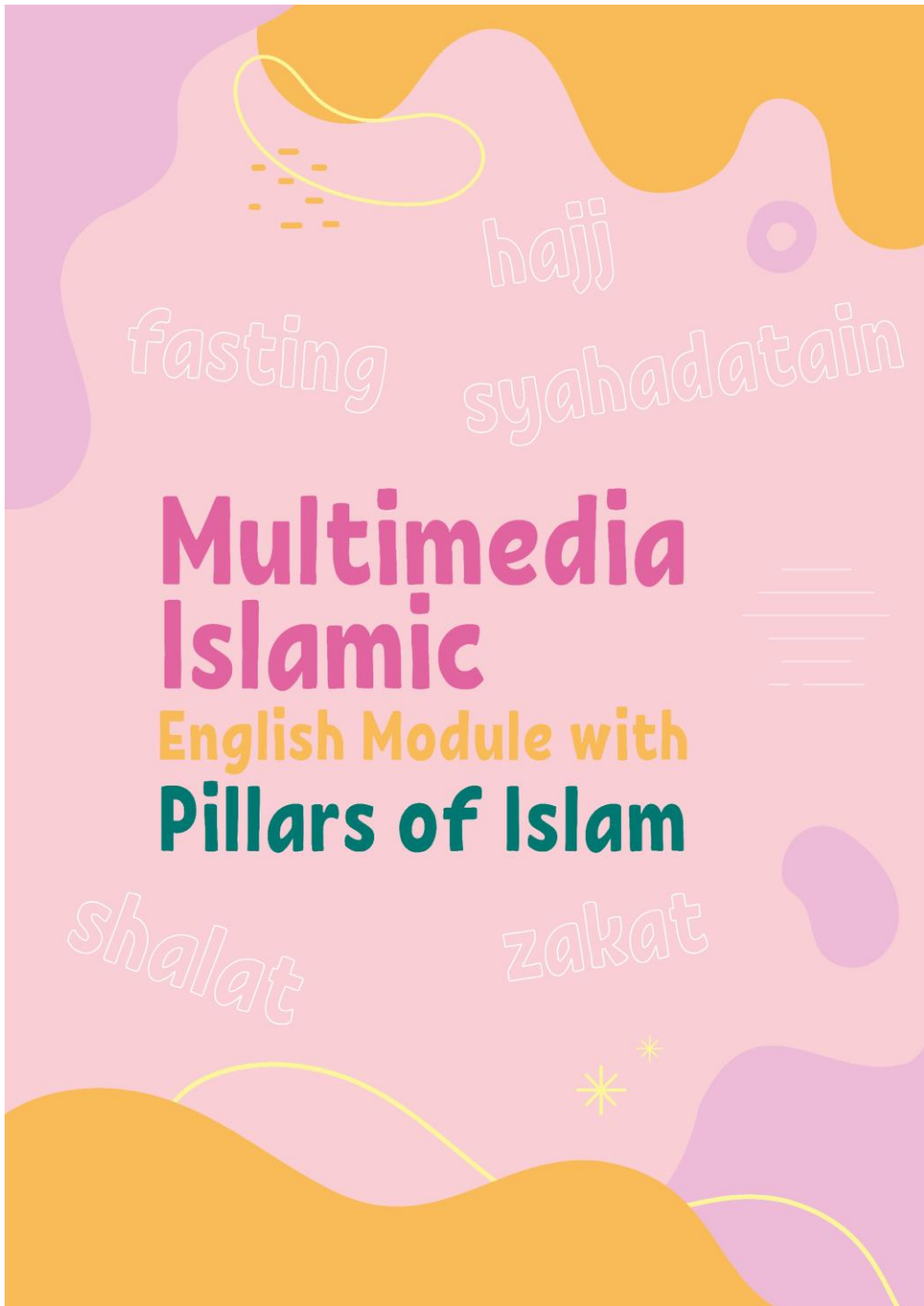
Mulyono , Tunjung (2011). Pemanfaatan Laboratorium Bahasa Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kemampuan Menyimak Bahasa Inggris Pada Siswa Kelas X Sma 13 Surabaya. *Jurnal Mahasiswa Teknologi Pendidikan, Volume 2 Nomor 2* .

Opi Teci Darisma Putri (2016) Manajemen Laboratorium Bahasa dalam Meningkatkan Kemampuan Percakapan Bahasa Inggris Siswa. *Nur El –Islam, Volume 3 Nomor 1 April 2016*

Richards , J & Rodger T.S. (2006) *Approaches and Methods in Language Teaching*. New York: Cambridge University Press.

Sudarwan Danim. (2008). *Media Komunikasi Pendidikan*. Bumi Aksara, Jakarta

Yusman, M. Syatibi Nawawi ,Yusuf Hanafi . (2012) *Pemanfaatan Laboratorium Bahasa Multimedia Dalam Pengajaran Kemahiran Berbicara Kelas X Di Sma Negeri 1 Malang*. Skripsi. Jurusan Sastra Arab Fakultas Sastra Universitas Negeri Malang (UM)



UNIT 1

Recognize Pillars of Islam

PILLARS OF ISLAM

There are 5 pillars of Islam

- Declaration of Faith (Syahadatain)
- Obligatory Prayer (Shalat)
- Compulsory Giving (Zakat)
- Fasting in Ramadhan
- Pilgrimage to Mecca (Hajj)

Try to look for words in the puzzle below (horizontally, vertically, diagonally).



B	H	O	L	E	R	S	J	M	F	S	F
F	Z	A	K	A	T	M	W	B	O	M	A
T	L	B	W	A	W	H	S	M	Q	I	S
Q	W	H	L	Q	H	A	V	F	S	M	T
N	A	O	J	A	S	J	M	T	N	Q	I
O	H	Q	S	T	B	J	S	W	N	M	N
S	Y	A	H	A	D	A	T	A	I	N	G

1

UNIT 1

Recognize Pillars of Islam

WHICH ONE THE PILLAR OF ISLAM?

Try to cricle the letter boxes below until it makes a words: zakat, wudhu, shalat, and tilawah. Checklist which one is the pillar of Islam?



Z	A	W	M	T
E	K	A	K	P



W	R	U	B	U
P	D	S	H	A



A	T	H	A	I
S	O	G	L	U

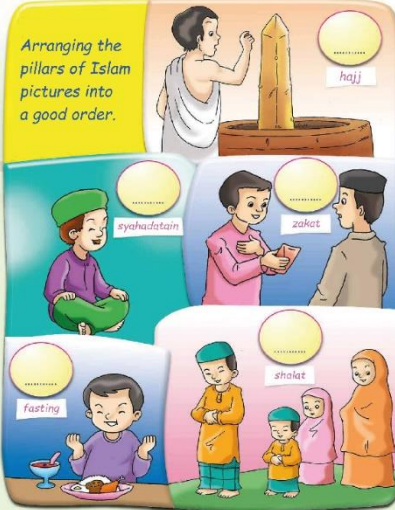


A	B	I	L	W
H	T	G	R	A

2

THE PILLARS OF ISLAM ORDERS

Arranging the pillars of Islam pictures into a good order.

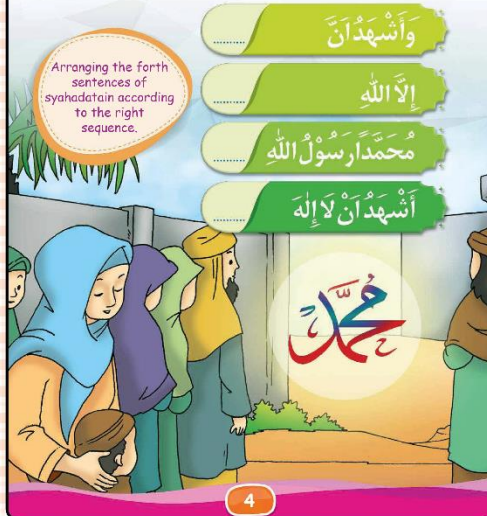


The First Pillar of Islam: Syahadat

THE MEANING OF SYAHADAT

Syahadat is the first pillar of Islam. Syahadat is a confession of faith. Syahadat means acknowledgement and pledge of allegiance as a muslim.

Arranging the fourth sentences of syahadat according to the right sequence.



UNIT 2

The First Pillar of Islam: Syahadatain

KINDS OF SYAHADATAIN

There are two sentences of syahadat, namely syahadat tauhid and syahadat rasul. Those sentences are called syahadatain or two sentences of syahadat.

Syahadat Tauhid

Asyhadu alla ilaaha illa Allah
We testify that
No God except Allah

Syahadat Rasul

Asyhadu anna Muhammadur
Rasulullah
We testify that Muhammad
is Messenger of Allah



Matching between the text of two sentences of syahadat with the appropriate khat.

Syahadat tauhid

وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ

Syahadat rasul

أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ

5

UNIT 2

The First Pillar of Islam: Syahadatain

TIME TO RECITE SYAHADATAIN

Syahadatain sentences are recited on several occasions, namely:

Try to connect sentences with the suitable pictures

When testified to Islam

Adzan and Iqamah when childbirth

Shalat time

When someone died



6

The Second Pillar of Islam: Shalat

TOTAL RAKA'AT OF OBLIGATORY SHALAT

The obligatory shalat has different amount of raka'at. Let's guess how many is it.

Shalat al-fajr (dawn) 2 raka'at

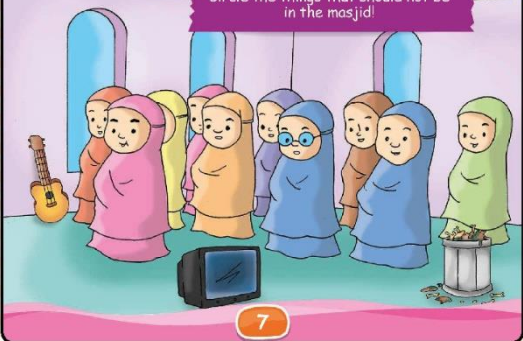
Shalat al-zuhr (midday) 4 raka'at

Shalat al-asr (afternoon) 4 raka'at

Shalat al-maghrib (sunset) 3 raka'at

Shalat al-isha (evening) 4 raka'at

Circle the things that should not be in the masjid



7

The Second Pillar of Islam: Shalat

MOVEMENTS OF SHALAT

Shalat has to be performed in right order and sequence.

Arrange the number into the right sequence.



8

Stand up straight and make the intention to pray.



Face towards Makkah. To begin the act by saying "Allahu Akbar". Raising the hands to ears.

7

4

Place their right hand over their left on their chest while in the standing position.



2

Bowing. During prayer, it is forbidden to look around.



10

While moving into upright position, hands are loosely at the sides.



1

While in the prostration position, palms, knees, toes, forehead, and nose must be the only body parts touching the ground.

8

The Second Pillar of Islam: Shalat



3

Moving to sitting position and pause here for a few seconds.



9

This sujud is the same as the first one.



6



Return to the sitting position. Raising the forefinger of their right hand, in order to act as a witness.



5

To end the prayer, first turn their face the right side and turning to the left side

9

Courtesy: www.bbc.co.uk

The Second Pillar of Islam: Shalat

THE NAMES OF SHALAT MOVEMENTS

Try to connect between the names of movement in shalat with the pictures.
Matching the letter with the names.



A



B



C



D



E

Ruku'

I'tidal

Intention of pray

Marge crossed arms

Takbiratul Ithram

10

The Second Pillar of Islam: Shalat



F

Brief sitting



G

Sujud

Prior Tahiyyat



H

Final Tahiyyat

Salam



I



J

The Second Pillar of Islam: Shalat

THE ONE THINGS WHO REVOKE SHALAT

Marking the right and the wrong things to do in shalat



laughing



covering the aurat



using clean clothes



showing the aurat



using dirty clothes



khusyuk



moving around



sleepyhead